

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan pada penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam tulisan.⁸⁰ Maka dari itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat penelitian deskriptif, dengan mengumpulkan data yang terdapat di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat objek tertentu dengan apa adanya.⁸¹ Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas yakni untuk mendeskripsikan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data penelitian. Apabila ada instrumen selain manusia, maka fungsinya

⁸⁰ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 9.

⁸¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

terbatas menjadi pendukung tugas peneliti sebagai instrumen saja. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak.⁸² Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung terhadap masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilaksanakan dengan baik, selektif, penuh hati-hati dan sungguh-sungguh dalam mengambil data yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan hingga nantinya data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin kebenarannya.

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan kunci utama dari penelitian yang dilakukan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan informan lainnya sehingga akan menghasilkan data yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian tahap selanjutnya. Selain itu, peneliti akan melakukan dokumentasi berupa pengumpulan data yang bisa didapatkan dari berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri. Lebih tepatnya yang berlokasi di Jl. Raya Centong Bawang, Bawang, Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64136. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena letaknya yang strategis dan representative untuk dijadikan

⁸² Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, "Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri" (Kediri, 2021), 14.0

penelitian yang mana terdapat upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian biasa disebut juga dengan informan. Sedangkan informan ini sendiri merupakan orang yang memberikan informasi terkait dengan yang peneliti inginkan terhadap penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan. Adapun menurut peneliti subjek penelitian adalah orang yang sudah dipilih peneliti berdasarkan kriteria tertentu yang nantinya dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Sehingga, dalam penelitian ini, informan yang dipilih peneliti adalah kepala sekolah, guru PAI, juga perwakilan siswa kelas 7-9 MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek (informan) tempat peneliti mengambil data. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.
2. Guru PAI dan guru lainnya di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.
3. Beberapa siswa di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri.

Sementara itu, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpul data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung secara lisan kepada pengumpul data, terkait dengan fokus penelitian.

- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah semua sumber yang mendukung penelitian ini, baik yang diperoleh ketika peneliti melakukan observasi maupun dari literatur-literatur pendukung yang ada. Ini berfungsi sebagai pembandingan dan memperkuat data yang peneliti temukan di lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam teknik observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang mana peneliti datang di tempat kegiatan, akan tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui secara langsung bagaimana keadaan yang terjadi di lokasi, sekaligus bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak siswa.

2. Interview (wawancara)

Pada teknik wawancara ini, yang dimaksud adalah proses tanya jawab secara tatap muka atau *face to face* antara peneliti dengan informan mengenai objek yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semistruktur yang mana tujuannya adalah untuk menemukan suatu permasalahan yang lebih terbuka dengan meminta ide-ide atau pendapat

dari responden. Alasan peneliti memilih teknik ini dikarenakan agar saat wawancara berlangsung secara detail dan sesuai dengan napa yang sudah dirancang pun juga tidak keluar dari topik yang nantinya dibahas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Maksudnya, dokumentasi disini dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini bersifat khusus, berharga, dan juga rahasia. Dengan dokumentasi data yang dihasilkan dengan observasi dan wawancara akan menjadi lebih kuat, sehingga tidak muncul keraguan.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil dan Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum Kota Kediri
- b. Data guru MTs Miftahul Ulum Kota Kediri
- c. Data siswa MTs Miftahul Ulum Kota Kediri
- d. Data fasilitas yang ada di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri
- e. Foto-foto pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Pada penjelasan sebelumnya peneliti mengemukakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Sehingga analisis dalam penelitian ini juga menggunakan jenis analisa data dengan pendekatan kualitatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip

wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dilaporkan secara sistematis.

Data itu sendiri terdiri dari deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain data merupakan deskripsi dari pertanyaan-pertanyaan seseorang tentang perspektif, pengalaman suatu hal, sikap, keyakinan dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program. Dalam penelitian ini, peneliti di dalam melakukan analisis data di Lapangan dilakukan dengan model Miles and Huberman, yakni terdiri dari tiga alur yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Di dalam penelitian kualitatif data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*Drawing & Verifying Conclusion*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data Berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan tersebut masih bersifat kurang jelas. Dengan demikian peneliti berupaya menggunakan teori yang sudah teruji hasilnya. Yakni menggunakan komponen dari analisis data berupa Data Reduksi (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Verifikasi & Penarikan Kesimpulan (*Drawing & Verifying Conclusion*).⁸³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu hasil penelitian. Dalam proses

⁸³ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Kosep Smart City," *Journal of Publik Sector Innovation* 2 (2017): 42.

pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengujian data sebagai berikut:

a. Perpanjangan

Keikutsertaan peneliti merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu “keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar ini”. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keikutsertaan tersebut tidak dapat hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi perlu diperpanjang. Peneliti dilaksanakan selama tiga bulan kemudian jika diperlukan waktunya akan diperpanjang untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. dalam melakukan penelitian ini. Peneliti mencari data dengan teliti dan seksasa, artinya peneliti tidak setengah-setengah dalam proses pengumpulan data. Ketekunaan ini juga peneliti lakukan dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.

c. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, penulis juga menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data tersebut. Untuk pengecekan data melalui perbandingan terhadap data dari sumber lainnya. Berdasarkan definisi tersebut, maka triangulasi yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti akan membandingkan dan mengecek kembali kebenaran hasil penelitian tersebut dengan mewawancarai kembali sumber data, membandingkan, dan mengevaluasi data yang diperoleh melalui informan.